

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pengaruh Kompetensi dan Profesional SDM terhadap Mutu Keselamatan pasien di Rumah Sakit Swasta Jawa Tengah dapat disimpulkan secara khusus sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu keselamatan pasien di Rumah Sakit Swasta Jawa Tengah.
2. Profesional SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu keselamatan pasien di Rumah Sakit Swasta Jawa Tengah.
3. Kompetensi dan Profesional SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu keselamatan pasien di Rumah Sakit Swasta Jawa Tengah. Besarnya kontribusi kompetensi dan profesional SDM sebesar enam puluh enam persen sedangkan tiga puluh Sembilan koma empat persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut ini.

## **1. Bagi Pihak Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi Rumah Sakit Swasta Jawa Tengah dimana diperoleh informasi yang menyatakan bahwa faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap mutu keselamatan pasien adalah profesional SDM. Oleh karena itu profesional SDM pada petugas kesehatan mempunyai sumbangan pengaruh yang besar didalam usaha untuk meningkatkan mutu keselamatan pasien, dan disarankan manajemen Rumah Sakit meningkatkan profesional dengan mengacu pada dimensi profesionalisme SDM antara lain meningkatkan pelatihan terutama softskill petugas kesehatan, memberikan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik untuk meningkatkan keyakinan dan pengabdian terhadap pekerjaannya, serta membangun hubungan yang loyal dengan sesama pekerja lain. Perlu di agendakan pelatihan pelatihan bagi SDM terkait inhouse training dan exhouse training serta untk di bentuk im komite medik mutu keselamatan pasien .

## **2. Bagi peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian yang berbeda. Variable lain diantaranya kepemimpinan, budaya organisasi, lingkungan kerja dan motivasi petugas kesehatan dengan

contoh analisis lingkungan kerja, budaya organisasi terhadap mutu keselamatan pasien

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memiliki keterbatasan karena tidak sesuai dengan rencana penelitian. Pada saat penelitian yang dilaksanakan, penelitian dilakukan beberapa hari. Dikarenakan dalam sampel yang dibutuhkan peneliti adalah seluruh populasi, padahal system kerja ada di Rumah Sakit bekerja dalam shift. Peneliti harus menyesuaikan jadwal petugas kesehatan sehingga waktu penelitian menjadi lebih lama dan tidak bisa dilakukan dalam satu kali waktu.